

# BUKU PANDUAN

## WORKSHOP DAN SEMINAR NASIONAL

"Perkembangan dan Harmonisasi  
Pemahaman tentang Resistensi Gulma  
terhadap Herbisida di Indonesia"

Bandarlampung, 6–7 November 2018



**CORTEVA**  
agriscience



**syngenta**

Himpunan Ilmu Gulma Indonesia  
2018

JADWAL SIDANG KOMISI  
RUANG PARALEL

Hari 1 : Selasa, 6 November 2018

Waktu	Kode	Judul Makalah	Pemakalah
RUANG 1 ( <i>Eleusine indica</i> )			
13.30 – 13.50	B-104	UJI RESISTENSI GULMA DAUN LEBAR <i>Asystasia gangetica</i> , <i>Borreria alata</i> DAN <i>Praxelis clematidea</i> ASAL PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH TERHADAP HERBISIDA BROMASIL	Nisri Wiji WAHYUNI, Nyimas SA'DIYAH, Dad R.J. SEMBODO dan Nanik SRIYANI
13.50 – 14.10	B-106	UJI RESISTENSI GULMA RUMPUTAN <i>Dactyloctenium aegyptium</i> , <i>Digitaria ciliaris</i> DAN <i>Eleusine indica</i> ASAL PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH ( <i>Ananas comosus</i> L.) TERHADAP HERBISIDA DIURON	Mora Shere MANURUNG, Hidayat PUJISISWANTO, Setyo Dwi UTOMO, Nanik SRIYANI
14.10 – 14.30	B-107	UJI RESISTENSI GULMA GOLONGAN DAUN LEBAR ( <i>Asystasia gangetica</i> , <i>Borreria alata</i> , DAN <i>Praxelis clematidea</i> ) TERHADAP HERBISIDA DIURON DI PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH	Nawa Nurul FAUZIAH, Hidayat PUJISISWANTO, Setyo Dwi UTOMO, Nanik SRIYANI
14.30 – 14.50	B-101	KONFIRMASI DAN USAHA MITIGASI ATAS RESISTENSI <i>Eleusine Indica</i> L (Gaerten) DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP HERBISIDA	Usman NASUTION, Edy SUMATRI, Asmanizar ASMANIZAR dan Yopi Yaman ZEGA
14.50 – 15.10	B-102	KONDISI RESISTENSI <i>Echinochloa Colonom</i> (L.) Link TERHADAP GLIFOSAT DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT	Usman NASUTION, Edy SUMANTRI, Asmanizar ASMANIZAR, Petrus GUNTUR, dan Sayyidatan Hidayati SIREGAR

Penanggung Jawab : Dr. Hidayat Pujiswanto, S.P., M.P.  
Moderator : -  
Notulen 1 : Rizky Rahmadi  
Notulen 2 : Pera Novalinda  
Asisten Umum : Alief

B-107

UJI RESISTENSI GULMA GOLONGAN DAUN LEBAR (*Asystasia gangetica*,  
*Borreria alata*, DAN *Praxelis clematidea*) TERHADAP HERBISIDA DIURON  
DI PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH

RESISTANCE TEST OF BROADLEAF WEED (*Asystasia gangetica*,  
*Borreria alata*, AND *Praxelis clematidea*) TO DIURON HERBICIDE  
IN PINEAPPLE PLANTATION CENTRAL LAMPUNG

Nawa Nurul FAUZIAH<sup>1</sup>, Hidayat PUJISWANTO<sup>2</sup>, Setyo Dwi UTOMO<sup>2</sup>, Nanik SRIYANI<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung – 35145, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung – 35145, Indonesia

Email: nawa.fauziah1996@gmail.com

ABSTRAK

Resistensi gulma terhadap herbisida merupakan suatu populasi gulma yang mampu bertahan hidup secara normal terhadap pemberian dosis herbisida yang umumnya dianjurkan untuk mengendalikan populasi gulma tersebut. Di Indonesia, laporan mengenai resistensi gulma masih sangat terbatas. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kecepatan meracuni, dosis efektif, serta mengetahui apakah telah terjadi resistensi gulma *Asystasia gangetica*, *Borreria alata* dan *Praxelis clematidea* terhadap herbisida diuron di perkebunan nanas Lampung Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Gulma *A. gangetica* dan *B. alata* terpapar diuron memerlukan waktu meracuni gulma 50% yang lebih lama daripada gulma tidak terpapar diuron, dengan Median Lethal Time (LT<sub>50</sub>) gulma terpapar diuron pada dosis 4800 g/ha berturut-turut yaitu 16,22 dan 7,40 hari, dan gulma tidak terpapar diuron berturut-turut yaitu 14,54 dan 5,58 hari. Gulma *P. clematidea* terpapar dan tidak terpapar diuron memerlukan waktu yang sama untuk meracuni gulma 50% pada dosis 4800 g/ha berturut-turut yaitu 6,22 dan 6,32 hari. (2) Gulma *A. gangetica* dan *B. alata* yang terpapar diuron memerlukan dosis yang lebih tinggi daripada gulma tidak terpapar diuron untuk mematikan populasi gulma 50%, dengan Median Effective Dose (ED<sub>50</sub>) gulma yang terpapar diuron berturut-turut yaitu 1021,8 dan 301,91g/ha, sedangkan gulma yang tidak terpapar diuron berturut-turut yaitu 853,28 dan 178,98 g/ha. Gulma *P. clematidea* terpapar dan tidak terpapar diuron memerlukan dosis yang sama untuk mematikan populasi gulma 50% yaitu 178,98 g/ha. (3) Gulma *A. gangetica*, *B. alata*, dan *P. clematidea* tidak memperlihatkan adanya resistensi (sensitif), dengan nisbah resistensi (NR) berturut-turut yaitu 1,20; 1,69; dan 1,00.

Kata kunci : diuron, gulma, herbisida, resistensi.